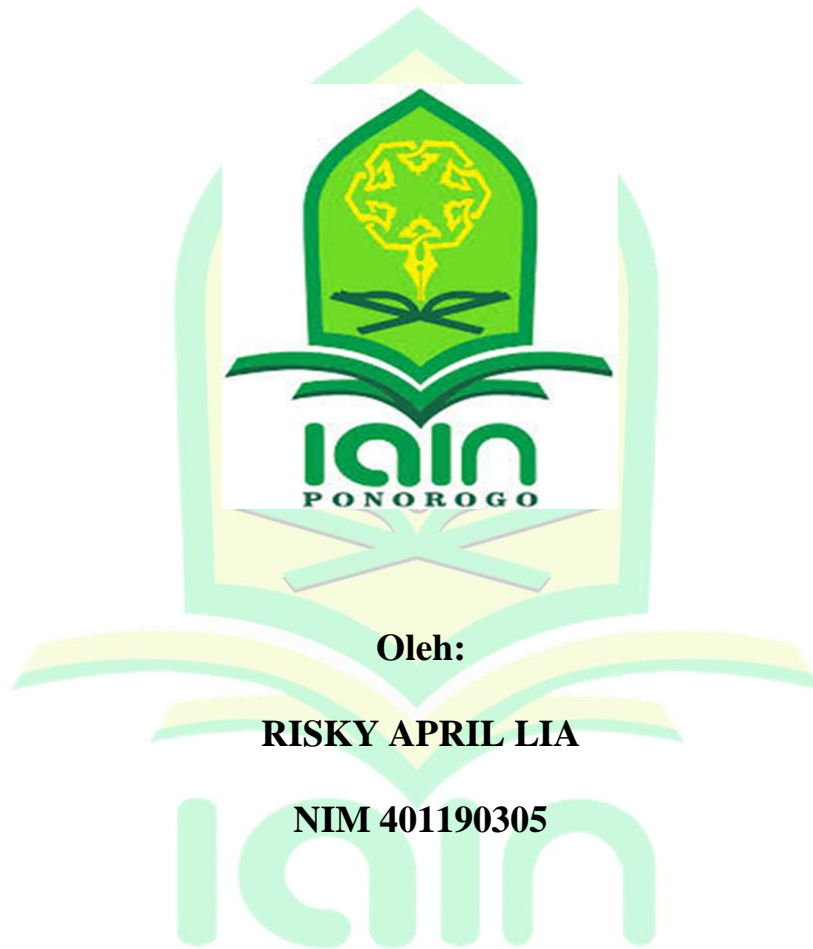


**PENGARUH MODAL KERJA DAN KUALITAS PRODUK
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG TOKO
KELONTONG DESA WAGIR KIDUL, KECAMATAN
PULUNG, KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh:

RISKY APRIL LIA

NIM 401190305

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

ABSTRAK

April Lia, Risky. Pengaruh Modal Kerja Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Skripsi. 2023. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Yunaita Rahmawati, S.E., M.Si., Ak.

Kata Kunci: Modal Kerja, Kualitas, Pendapatan.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidaksesuaian antara modal kerja dan kualitas produk yang telah dikeluarkan terhadap pendapatan pedagang toko kelontong di Desa Wagir Kidul, kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Dimana dengan tingkat perputaran modal kerja dan tingkat persediaan barang yang tinggi akan tetapi pendapatan yang diperoleh rendah dan Ketika tingkat perputaran persediaan barang tinggi, perputaran modal kerja yang seimbang, pendapatan yang yang diperoleh tinggi serta dengan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi, perputaran tingkat persediaan rendah, maka pendapatan yang diperoleh rendah. Kemudian dengan kualitas produk yang baik dalam penjualannya belum tentu mengalami kenaikan.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara parsial maupun stimultan variabel modal kerja dan kualitas produk terhadap pendapatan pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dalam penentuan sampelnya menggunakan Teknik sampel jenuh yang dalam pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner dengan jumlah responden sebanyak 37 pemilik toko kelontong.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) hasil uji t dari variabel modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul, kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, variabel kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. 2) hasil uji f variabel modal kerja dan kualitas produk secara stimultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. 3) hasil jawaban dari kuisisioner variabel modal kerja menunjukkan bahwa 61% responden menjawab setuju dan 21% responden menjawab sangat setuju bahwa perputaran modal kerja yang besar dan perputaran barang persediaan yang cepat dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi. Sedangkan hasil jawaban dari kuisisioner variabel kualitas produk menunjukkan bahwa 66% responden menjawab setuju dan 33% responden menjawab sangat setuju bahwa dengan kualitas produk yang baik dapat meningkatkan pendapatan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

No	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Risky April Lia	401190305	Ekonomi Syariah	Pengaruh Modal Kerja dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Toko Kelontong Di Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 24 Oktober 2023


Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I
NIP. 197801122006041002

Menyetujui,

Dosen Pembimbing


Yunaita Rahmawati, SE., M.Si., Ak.
NIP. 198406042019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

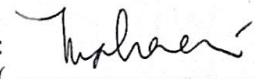
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul : Pengaruh Modal Kerja Dan Kualitas Produk Terhadap
Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Desa Wagir Kidul
Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.
Nama : Risky April Lia
NIM : 401190305
Jurusan : Ekonomi Syariah


Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu
syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

DEWAN PENGUJI:

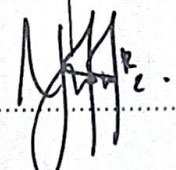
Ketua Sidang
Dr. Shinta Maharani, M.AK.
NIP. 197920525200312003

: 
(.....)

Penguji I
Moh. Faizin, M.SE.
NIP. 198406292018011001

: 
(.....)

Penguji II
Yunaita Rahmawati, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198406042019032012

: 
(.....)

Ponorogo, 14 November 2023

Mengesahkan,
Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Dr. H. ~~Latif~~ Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 195207142000031005

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risky April Lia

NIM : 401190305

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

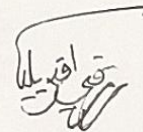
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Modal Kerja dan Kualitas produk Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 17 November 2023

Pembuat Pernyataan



Risky April Lia

NIM.401190305

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Risky April Lia

NIM : 401190305

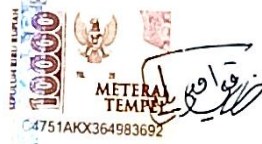
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“PENGARUH MODAL KERJA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG TOKO KELONTONG DESA WAGIR KIDUL,
KECAMATAN PULUNG, KABUPATEN PONOROGO”

Secara keseluruhan adalah merupakan hasil penelitian/ karya ilmiah sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya,

Ponorogo 14 November 2023



Risky April Lia

NIM 401190306

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah.¹



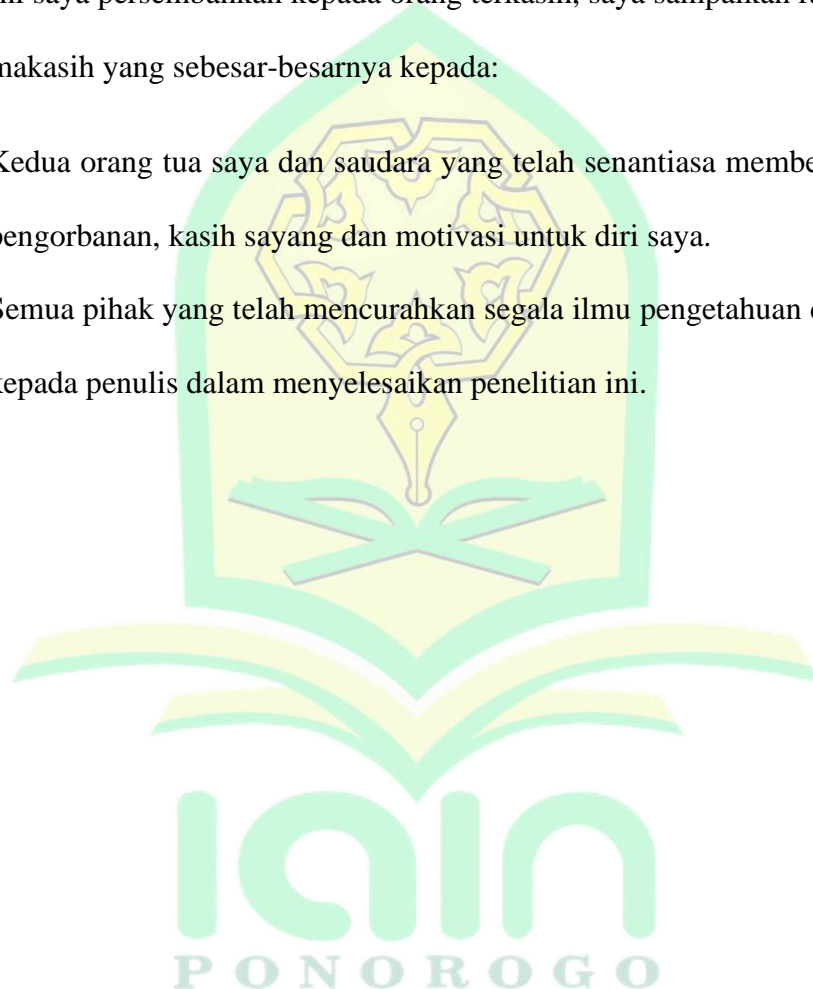
¹ Al-Qur'an, 2: 172

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Kesehatan, Rahmat, hidayah, karunia, kemudahan dan kelancaran yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun jauh dari kata sempurna.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang terkasih, saya sampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya dan saudara yang telah senantiasa memberikan doa, pengorbanan, kasih sayang dan motivasi untuk diri saya.
2. Semua pihak yang telah mencurahkan segala ilmu pengetahuan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadirat Allah karena telah melimpahkan dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Kerja Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Toko Kelontong di Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo”. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana program strata satu (S-I) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan, dan dukungan kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.
2. Dr. H. Lutfhi Hadi Aminuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo yang telah membantu melancarkan proses Pendidikan penulis selama di FEBI hingga menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I selaku ketua jurusan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang telah memberikan arahan selama kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Yunaita Rahmawati, S.E., M.Si., Ak. Selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen serta segenap *civitas akademika* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk karna itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak senantiasa penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, semoga Allah senantiasa memberikan ridha-Nya.

Ponorogo, 1 Oktober 2023

Penulis

Risky April Lia

NIM 401190305

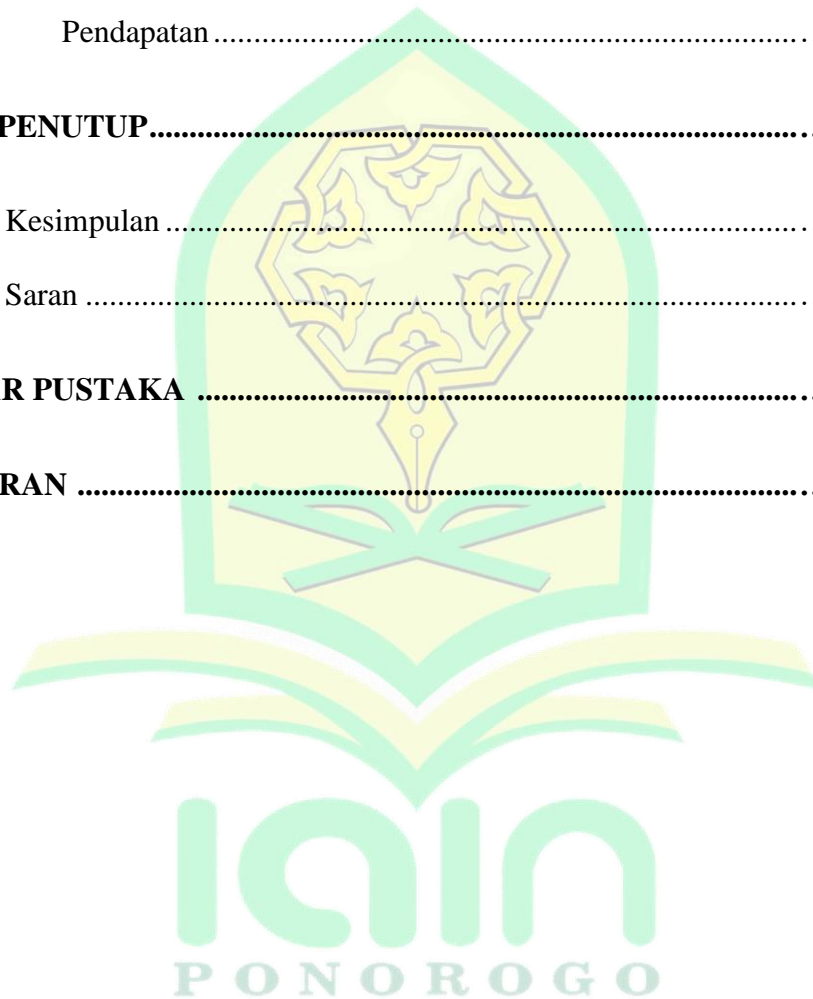


DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10

A. Landasan Teori	10
1. Pendapatan	10
2. Pedagang	13
3. Modal Kerja	14
4. Kualitas Produk	18
B. Kajian Pustaka	21
C. Kerangka berpikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Racangan penelitian	34
B. Variabel penelitian dan definisi operasional	34
C. Lokasi penelitian	37
D. Populasi dan sampel	38
E. Jenis dan sumber data	40
F. Metode pengumpulan data	46
G. Instrument Penelitian	47
H. Validitas Dan Reabilitas Instrumen	48
I. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data	50
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....	55
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
B. Hasil Pengujian Instrumen (Validitas dan Reliabilitas).....	56
C. Hasil Pengujian Deskriptif.....	59

D. Hasil Pengujian Hipotesis	61
E. Pembahasan	69
1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan	69
2. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Pendapatan	70
3. Pengaruh Modal Kerja Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	82



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 kajian Pustaka	21
Tabel 3.1 Definisi Oprasional	36
Tabel 3.2 Periode Penelitian.....	38
Tabel 3.3 Data Responden.....	39
Tabel 3.4 Sumber Data Variabel (X_1) Modal Kerja	41
Tabel 3.5 Persentase Jawaban Responden.....	42
Tabel 3.6 Sumber Data Variabel (X_2) Kualitas Produk	42
Tabel 3.7 Persentase Jawaban Responden.....	44
Tabel 3.8 Sumber Data Variabel (Y) Pendapatan	45
Tabel 3.9 Persentase Jawaban Responden.....	46
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas X_1	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas X_2	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Y	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	60

Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Modal Usaha	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas X_1	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas X_2	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji T)	68
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi F.....	68
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	69



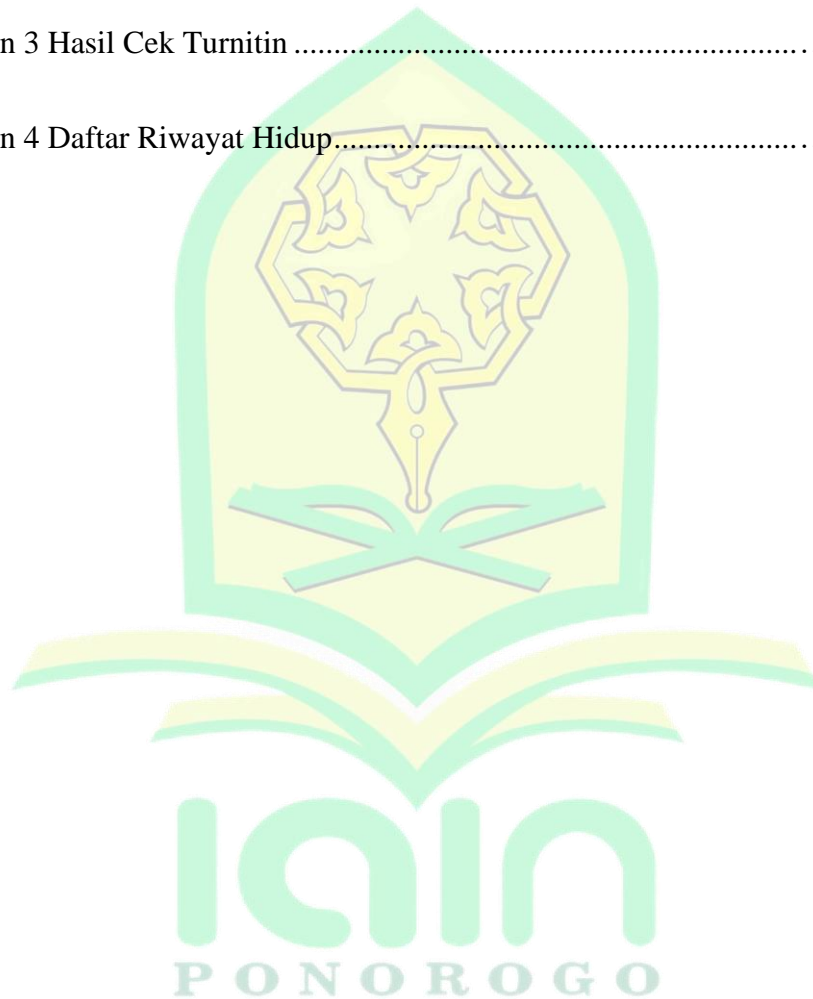
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	30
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	83
Lampiran 2 Jawaban Responden.....	89
Lampiran 3 Hasil Cek Turnitin	94
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitas penjualan produk atau jasa kepada konsumen.¹ Pendapatan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu usaha, karena pendapatan merupakan objek atas kegiatan perusahaan. Objek yang dimaksud ialah merupakan sebuah cara untuk mendapatkan pendapatan itu sendiri, maka dapat dikatakan bahwa pendapatan sangat berpengaruh pada kelangsungan suatu usaha. Semakin besar pendapatan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula kemampuan suatu usaha dalam membiayai kegiatan operasional harian pada perusahaan tersebut, oleh karena itu pendapatan adalah merupakan bentuk tolak ukur pada keberhasilan perusahaan.²

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan diantaranya adalah kondisi dan kemampuan pedagang, kondisi pasar, modal dan faktor lain yang meliputi (jenis dagangan, kualitas produk, periklanan dan jam kerja).³

¹ Bachrudin sajroni, *Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 111.

² Vivi Novasari Sihombing, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," (Skripsi: Universitas Medan Area, 2021), 1.

³ Basu Swastha, *Manajemen Penjualan* (yogyakarta: BPFE, 2001), 130.

Menurut Kasmir modal kerja adalah sebuah modal yang di gunakan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan oprasional sehari- hari, seperti:

pembelian bahan baku, membayar gaji pegawai dan lain sebagainya, modal kerja tersebut berupa: kas, piutang, surat berharga, persediaan dan aktiva lancar lainnya.⁴ Ketika tingkat perputaran persediaan barang rendah maka modal kerja yang di butuhkan akan semakin tinggi dan laba yang di peroleh rendah sedangkan Ketika tingkat perputaran persediaan barang tinggi maka modal kerja yang di butuhkan akan seimbang dan laba yang diperoleh akan tinggi.⁵

Menurut Kotler dan Keller bahwa kualitas produk adalah merupakan kemampuan suatu barang dalam memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang di inginkan oleh konsumen, sehingga Ketika kualitas suatu produk baik maka tingkat penjualan akan semakin tinggi. Dengan adanya tingkat penjualan yang tinggi maka akan mempengaruhi pendapatan pada suatu usaha.⁶

Toko kelontong merupakan toko yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari dengan jenis yang beragam, meliputi: makanan dan minuman, sembako, peralatan mandi dan mencuci, obat-obatan, perlatan

⁴ Rahman Hasibuan and Arnesih, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: CV Absolute Media, 2023), 86.

⁵ Nanik kustianingsih, farhan Ali, *Manajemen Keuangan: Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan* (sidoarjo: CV Globalcare, 2022), 43.

⁶ Yeni Arfah, *Keputusan Pembelian Produk* (PT Inovasi Pratama Internasional, 2022), 10.

tulis-menulis, dan lain-lain.⁷ Usaha toko kelontong di Indonesia berkembang dengan pesat. Hal tersebut diketahui dengan banyaknya jumlah toko kelontong di setiap daerah, salah satunya adalah di Desa Wagir Kidul, kecamatan Pulung, kabupaten Ponorogo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Ardliana selaku pemilik toko kelontong beliau menjelaskan bahwa pedagang pada toko kelontong di Desa Wagir Kidul mengalami kondisi (adanya ketidaksesuaian antara modal kerja yang di keluarkan terhadap pendapatan yang diperoleh) yang mana dengan modal kerja dan perputaran barang yang tinggi akan tetapi pendapatan yang di peroleh itu rendah dan juga sebaliknya ketika modal kerja yang di keluarkan kecil akan tetapi pendapatan yang di peroleh tinggi. Serta dengan perputaran modal kerja yang besar, perputaran barang kecil maka pendapatan yang di peroleh juga kecil. hal tersebut dipengaruhi oleh perubahan harga pada bahan pokok yang meliputi: gula, telur, minyak goreng, dan lain-lain.⁸

Kualitas produk mempunyai arti yang sangat penting bagi sebuah usaha, karna tanpa adanya kualitas produk perusahaan tidak akan bisa melakukan kegiatan usahanya. Dalam memilih sebuah produk konsumen akan sangat mempertimbangkan mengenai manfaat apa saja yang akan di

⁷ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” (diakses pada tanggal 22 Oktober 2023, jam 20.18)

⁸ Ardliana, “Wawancara Pedagang Pada Toko Kelontong Desa Wagir Kidul,” 11 Februari 2023.

peroleh pada produk tersebut, sehingga ketika kualitas suatu produk baik maka tingkat penjualan akan semakin tinggi.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Reni dan bu Indah selaku pemilik toko kelontong beliau menjelaskan bahwa produk yang di jual oleh pedagang pada toko kelontong di Desa Wagir Kidul merupakan barang dengan kualitas yang baik, namun dengan adanya kualitas yang baik dalam penjualannya belum tentu mengalami kenaikan. Sebagian konsumen ada yang selalu mengutamakan kualitas produk yang baik namun ada juga yang tidak terlalu mengutamakan kualitas pada sebuah produk.¹⁰ Keadaan tersebut dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh pedagang pada toko kelontong di Desa Wagir Kidul, karena adanya ketidaksesuaian antara modal kerja dan kualitas produk yang di keluarkan terhadap pendapatan yang diperoleh.

Penelitian terdahulu dengan judul "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Panorama Kota Bengkulu Dalam Perspektif Ekonomi Islam", hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Panorama Kota Bengkulu.¹¹ Sedangkan penelitian dengan judul "Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha Dan Kualitas Produk

⁹ Arfah, *Keputusan Pembelian Produk*, 19.

¹⁰ Reni dan Indah, "Wawancara Pedagang Pada Toko Kelontong Desa Wagir Kidul," 11 Februari 2023.

¹¹ Dela Saputri, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Panorama Kota Bengkulu Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2020).

Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal”, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal sendiri dan kualitas produk tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sedangkan modal pinjaman dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal.¹² Dan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Lokasi Dan Kualitas Produk Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dinoyo Kota Malang”, hasil dari penelitian tersebut adalah modal merugikan pendapatan, lama usaha, jam kerja, lokasi Dan kualitas produk berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Pasar Dinoyo Kota Malang.¹³

Berdasarkan uraian data dan teori di atas dapat di ketahui bahwa masih terdapat ketidaksesuaian terkait modal kerja dan kualitas produk terhadap pendapatan pedagang pada Toko kelontong di Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Dimana secara teori Ketika perputaran modal kerja dan perputaran barang yang tinggi seharusnya bisa menghasilkan pendapatan yang tinggi pula namun pendapatan yang di peroleh tidak sesuai dengan yang telah di targetkan, dan juga sebaliknya Ketika perputaran modal kerja yang di keluarkan rendah maka bisa saja pendapatan yang diperoleh tinggi. Selain itu dari penelitian terdahulu di ketahui bahwa terdapat sebuah penelitian dengan variabel yang sama namun

¹² Trio Rinjaya, “Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal,” (Skripsi: Universitas Pancasakti Tegal, 2020), 89.

¹³ Seprianus Jowa, “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Lokasi Dan Kualitas Produk Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dinoyo Kota Malang” (Skripsi: Universitas Tribhuana Tungadewi Malang, 2021).

dengan hasil yang berbeda-beda. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Wagir Kidul adalah karena adanya ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan fakta dilapangan.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul: “Pengaruh Modal Kerja Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo”.

B. RUMUSAN MASALAH

- 1) Apakah modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Toko Kelontong Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo?
- 2) Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Toko Kelontong Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo?
- 3) Apakah modal kerja dan kualitas produk berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Toko Kelontong Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo?

C. TUJUAN PENELITIAN

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pedagang Toko Kelontong Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan pedagang Toko Kelontong Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal kerja dan kualitas produk terhadap pendapatan pedagang Toko Kelontong Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

D. MANFAAT PENELITIAN

- 1) Secara teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau wawasan yang bernilai ilmiah pada bidang ekonomi. Serta dapat menjadi tambahan informasi dalam melakukan penelitian yang serupa mengenai Pengaruh Modal Kerja Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.

- 2) Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan yang bermanfaat terhadap pemilik usaha toko kelontong agar dapat menggunakan modal kerja dengan baik dan memberikan kualitas produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami skripsi ini peneliti menyajikan pembahasan dalam beberapa bentuk bab. Adapun pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

tentang pengaruh modal kerja dan kualitas produk terhadap pendapatan pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat landasan teori mengenai pendapatan, modal kerja dan kualitas produk. Serta penelitian terhadulu yang relevan sebagai acuan dan referensi bagi peneliti, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian sebagai dasar untuk menjawab permasalahan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai racangan penelitian, variabel penelitian dan definisi oprasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data mengenai pengaruh modal kerja dan kualitas produk terhadap pendapatan pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan uraian data yang diperoleh atas jawaban kuisisioner, memaparkan hasil uji data yang didapatkan dalam bentuk tabel dan narasi singkat sesuai dengan metode analisis yang telah dijabarkan pada bab III, terdapat sub-sub yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil pengujian dan pembahasan yang ditulis sesuai dengan urutan dari rumusan masalah atau hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang peneliti utarakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskriptif Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut PSAK no. 23 paragraf 06 ikatan akuntan Indonesia menyatakan bahwa pendapatan adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal perusahaan selama suatu periode yang mana jika ada arus kas masuk dapat mengakibatkan adanya kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.¹

Secara umum sumber pendapatan di peroleh melalui beberapa cara di antaranya adalah:

1) Gaji dan upah.

gaji dan upah merupakan imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu bidang pekerjaan. Baik di organisasi swasta maupun pemerintah.

2) Pendapatan dari usaha atau warisan pribadi (dikurangi dengan pengeluaran usaha).

3) Pendapatan dari sumber yang berbeda.

¹ Wesly Andri Simanjuntak, *Teori Akuntansi*, 139.

Merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga seperti hasil penyewaan asset dan laba dari usaha.²

b. Indikator pendapatan

- 1) Pendapatan yang diterima perusahaan harus memberikan keuntungan sehingga perusahaan dapat menutupi semua kewajiban dan meningkatkan usahanya
- 2) Pendapatan yang diterima perusahaan harus memenuhi kepuasan hati para pemilik perusahaan
- 3) Pendapatan yang diperoleh bersumber dari kegiatan operasional Perusahaan.
- 4) Pendapatan yang diterima harus mampu untuk membalas jasa dan pekerjaan yang telah dilakukan.³

c. faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi dan kemampuan pedagang
Kondisi dan kemampuan seorang pedagang dalam meyakinkan produknya terhadap pembeli serta memberikan kualitas pelayanan yang baik. dengan tujuan untuk mencapai hasil yang maksimal.

² Paul A.Samuelson and William D. Nordhaus, *Mikro Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 1993), 250.

³ Soediyono, *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional Edisi Revisi* (Yogyakarta: Liberty, 1998), 99.

2) Kondisi pasar

Penjual hendaknya memperhatikan kondisi pasar yang ada, melihat kebutuhan dan keinginan konsumen.

3) Modal

Modal merupakan sekumpulan uang atau komoditas yang di gunakan sebagai dasar dalam menjalankan kegiatan usaha.

4) Faktor lain

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pada sebuah usaha diantaranya berkaitan dengan periklanan, kualitas produk, jenis dagangan dan jam kerja.⁴

d. Pendapatan Dalam Islam.

Pendapatan merupakan bagian penting dalam membentuk kesejahteraan. Dampak pendapatan tidak hanya pada aspek ekonomi tetapi juga aspek sosial politik. Oleh karena itu islam memperhatikan berbagai sisi dari perilaku manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhannya, seperti pada jual beli, hutang piutang dan sebagainya.

Berikut merupakan ayat Al-Quran mengenai pendapatan yang tercantum dalam surah An-Nahl ayat 114 sebagai berikut:

⁴ Basu Swastha, *Manajemen Penjualan*, 130.

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ لِيَاءَهُ تَعْبُدُونَ

Artinya: Artinya: Maka makanlah yang halal bagi kamu dan rezeki yang telah di berikan oleh allah kepadamu dan syukurilah nikmat allah jika kamu hanya menyembah kepadanya.⁵

Ekonomi islam mempunyai konsep yang dibangun atas dasar pengakuan dan perlindungan terhadap kepemilikan pribadi. Penggunaan hak milik juga harus mengikuti peraturan Allah karena sesungguhnya harta yang kita miliki (sumber daya manusia dan sumber daya alam) semata milik Allah SWT.⁶

2. Pedagang

a. Pengertian Pedagang

Pedagang merupakan seseorang yang membeli produk/barang dagangan dari produsen yang kemudian dijual kepada konsumen.⁷

b. Ciri-ciri/ sifat usaha toko kelontong

Toko kelontong merupakan toko yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari dengan jenis yang beragam meliputi: makanan dan minuman, sembako, peralatan mandi dan mencuci,

⁵ Q.S An-Nahl (16): 114.

⁶ Siti Nur Mahmudah, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI, 2022), 6.

⁷ Rani Tania Pratiwi, *Reflective Activity As Naturalis Intelligence Model* (Surabaya: CV Jagad Media Publishing, 2019), 92.

obat-obatan, peralatan tulis-menulis, dan lain-lain.⁸ Ciri-ciri/sifat usaha pada toko kelontong diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha mudah didirikan dan dibubarkan.
- 2) Tidak ada pajak tetapi ada pemungutan dari teribus.
- 3) Jangka waktu dari usaha perorangan tidak terbatas.
- 4) Tanggung jawab tidak terbatas dan melibatkan harta pribadi.
- 5) Seluruh keuntungan usaha milik individu.
- 6) Usaha sewaktu-waktu bisa dialihkan kepemilikannya.⁹

3. Modal Kerja

a. Definisi Modal Kerja

Menurut Kasmir Modal kerja adalah sebuah modal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional sehari-hari meliputi: pembelian bahan baku, membayar gaji pegawai dan lain sebagainya, modal kerja tersebut berupa: kas, piutang, surat berharga, persediaan dan aktiva lancar lainnya.¹⁰

b. Jenis-jenis modal kerja ada dua di antaranya adalah:

- 1) Modal kerja kotor (*gross working capital*)

Modal kerja kotor adalah semua komponen yang terdapat pada aktiva lancar secara keseluruhan, seperti: kas, piutang, persediaan, surat-surat berharga dan aktiva lancar lainnya.

⁸ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).”

⁹ Muhammad Ali Fikri and Aditya Rehandy Christian, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), 6.

¹⁰ Rahman Hasibuan And Arnesih, *Pengantar Bisnis*, 86.

2) Modal kerja bersih (*net working capital*)

Modal kerja bersih merupakan seluruh komponen aktiva lancar di kurangi dengan seluruh total kewajiban lancar. total kewajiban lancar yang meliputi: utang lancar, utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), dan gaji pegawai.¹¹

c. faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya modal kerja di antaranya adalah:

1) Jenis perusahaan

Jenis perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam yaitu perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan non jasa. Karena jenis suatu usaha itu sangat menentukan kebutuhan akan modal kerjanya.

2) Syarat kredit

Penjualan yang pembayaran dilakukan secara angsuran akan mempengaruhi modal kerja yang dikeluarkan.

3) Waktu produksi

Semakin lama waktu yang di gunakan untuk memproduksi suatu barang maka jumlah perputaran modal kerja yang di butuhkan juga semakin besar.

¹¹ Diana Widhi Rachmawati, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), 93.

4) Tingkat perputaran persediaan

Semakin rendah tingkat perputaran persediaan barang maka modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan akan semakin tinggi dan laba yang diperoleh rendah, dan Ketika perputaran persediaan barang semakin tinggi maka modal kerja yang di butuhkan akan seimbang serta laba yang diperoleh tinggi.¹²

d. Indikator perputaran modal kerja.

1. Perputaran modal kerja

Modal kerja (*Working Capital Turn Over*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja pada perusahaan dalam periode waktu tertentu. Rumus yang digunakan dalam mengukur perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata-rata}}$$

Modal kerja dikatakan efektif apabila dapat terkelola dengan baik untuk memenuhi kebutuhan perusahaan jangka pendek yang meliputi kewajiban lancar seperti: pembayaran tagihan ke supplier, gaji karyawan dan lain-lain.

¹² Nanik kustianingsih, farhan, *Manajemen Keuangan: Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*, 43.

2. Perputaran kas

Rasio perputaran kas (*cash turn over*) digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja yang berupa kas pada perusahaan untuk membayar tagihan (utang) dan membiayai penjualan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Bersih}}$$

3. Perputaran piutang

Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama jangka waktu penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang di tanam dalam piutang ini dapat berputar. Perusahaan yang efektif dalam mengelola piutangnya di tunjukkan dari rasio perputaran yang semakin tinggi. Untuk menggunakan rumus sebagai berikut:¹³

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

¹³ Fitrianingsih Amalo, *Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), 36–38.

4. Kualitas Produk

a. Definisi Kualitas Produk

Menurut Kotler dan Keller bahwa kualitas produk adalah merupakan kemampuan suatu barang dalam memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang diinginkan oleh konsumen, sehingga Ketika kualitas suatu produk baik maka tingkat penjualan akan semakin tinggi. Dengan adanya tingkat penjualan yang tinggi maka akan mempengaruhi pendapatan pada suatu usaha.¹⁴

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk diantaranya adalah:

1) Fungsi suatu produk

Fungsi suatu produk mengenai untuk apa produk tersebut digunakan atau dimaksudkan.

2) Kualitas suatu barang dalam bentuk tampilan

3) Harga pada sebuah produk

Harga pada sebuah produk untuk sampai kepada pembeli.¹⁵

¹⁴ Yeni Arfah, *Keputusan Pembelian Produk*, 10.

¹⁵ Dikdik Harjadi and Iqbal Arraniri, *Experiential Marketing & Kualitas Produk Dalam Kepuasan Pelanggan Milenial* (Cirebon: Insania, 2021), 35.

c. Indikator Kualitas Produk

Indikator kualitas produk merupakan indikator atau petunjuk yang digunakan oleh perusahaan dalam mempertahankan kualitas barang yang di produksi. Sehingga perusahaan perlu melakukan upaya agar produk yang di tawarkan kepada konsumen kualitasnya tetap sesuai standar. Indikator kualitas produk penting bagi perusahaan dalam mempertahankan keunggulan kompetitifnya dalam pasar, perusahaan harus memahami aspek apa saja yang digunakan konsumen untuk membedakan produk yang di jual perusahaan dengan produk yang ditawarkan oleh kompetitor. Tolak ukur dari kualitas produk terdiri dari:

1) Bentuk (*form*)

Bentuk pada sebuah produk meliputi ukuran, bentuk atau struktur fisik produk.

2) Fitur (*feature*)

Fitur produk yang melengkapi fungsi dasar pada sebuah produk tersebut.

3) Penyesuaian (*customization*)

Penyesuaian produk dengan kebutuhan atau keinginan konsumen.

4) Kualitas kinerja (*performance quality*)

Kualitas menjadi dimensi yang semakin penting untuk diferensiasi Ketika perusahaan menerapkan sebuah model

nilai dan memberikan kualitas yang lebih tinggi dengan uang yang lebih rendah.

5) Kesesuaian kualitas (*Quality Suitability*)

Unit yang di produksi harus memenuhi spesifikasi yang di janjikan.

6) Ketahanan (*Durability*)

Ketahanan pada suatu produk.

7) Keandalan (*Reliability*)

Ukuran probabilitas bahwa produk mengalami malfungsi atau kegagalan.

8) kemudahan perbaikan (*Repairability*)

Kemudahan perbaikan adalah kesederhanaan perbaikan pada sebuah item ketika terjadi kerusakan rusak.

9) Gaya (*Style*)

yang meliputi penampilan dan rasa pada sebuah produk terhadap konsumen.

10) Desain (*Design*)

Desain adalah totalitas fitur yang mempengaruhi tampilan atau fungsi produk berdasarkan kebutuhan.¹⁶

¹⁶ Ramon Zamora and Ediwin Agung, *Perlindungan Konsumen Dalam Perspektif Pemasaran* (Yogyakarta: Absolutu Media, 2023), 144.

B. Kajian Pustaka.

Topik penelitian ini juga pernah diangkat oleh peneliti sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk referensi penelitian yang di gunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan sebuah penelitian, berikut adalah tabel yang berisikan penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Siti Amanatul Khairiyah, 2019.	Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena.	a. Variabel X_1 = modal kerja. b. Variabel Y = pendapatan n.	a. Variabel X_2 = jam kerja.	a. Modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena. b. Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima Di KelurahanK abonena. ¹⁷
2.	Meilinda Khusniatus Sa'adah, 2020.	Pengaruh Modal Kerja, tenaga kerja dan jam kerja Terhadap	a. Variabel X_1 = modal kerja. b. Variabel Y =	a. Variabel X_2 = tenaga kerja.	a. Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

¹⁷ Siti Amanatul Khairiyah, "Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena" (Skripsi: IAIN Palu, 2019).

		Pendapatan Industri Brem Di Kabupaten Madiun.	pendapatan.	b. Variabel $X_3 =$ jam kerja.	<p>industri brem di kabupaten Madiun.</p> <p>b. Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan industri brem di kabupaten Madiun.</p> <p>c. Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan industri brem di kabupaten Madiun.¹⁸</p>
3.	Erwin Fahmi, 2019.	Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja Dan Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan Di Home Industri UD Bagus Bakery Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungan.	<p>a. Variabel $X_1 =$ modal kerja.</p> <p>b. Variabel $Y =$ pendapatan.</p>	<p>a. Variabel $X_2 =$ tenaga Kerja.</p> <p>b. Variabel $X_3 =$ produksi.</p>	<p>a. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UD Bagus Bakery.</p> <p>b. Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UD Bagus Bakery.</p> <p>c. Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan</p>

¹⁸ Melinda Khusniatus Sa'adah, "Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Industri Brem Di Kabupaten Madiun" (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2020).

					UD Bagus Bakery. ¹⁹
4.	Ni Putu Sudarsani, 2019.	Pengaruh Modal Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Tanaman Hias Di Desa Petiga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan.	a. Variabel X_1 = modal kerja. b. Variabel Y = pendapatan.	a. Variabel X_2 = lama usaha.	a. Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha tanaman hias di Desa Petiga, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. b. Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha tanaman hias di Desa Petiga, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. ²⁰
5.	Nurul Izzah Muwakhidin, 2022	Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu Di Desa Salohe	a. Variabel X_1 = kualitas produk. b. Variabel Y = pendapatan.	a. Objek penelitian dan lokasi penelitian.	a. Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Desa Salohe Kecamatan

¹⁹ Erwin Fahmi, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan Di Home Industri UD Bagus Bakery Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun" (Skripsi: Universitas Islam Negri Sumatra Utara, 2019).

²⁰ Ni Putu Sudarsani, "Pengaruh Modal Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Tanaman Hias Di Desa Petiga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan" (Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan, 2019).

		Kecamatan Sinjai Timur.			Sinjai Timur. ²¹
6.	Muhammad yasin dan p ramita studiviany S, 2022.	Pengaruh Modal Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Handycraft Di Kota Blitar.	a. Variabel X_1 = modal kerja. b. Variabel Y = pendapatan UMKM.	a. Variabel X_2 = bahan baku.	a. Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM Handycraft di Kota Blitar. b. Bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM Handycraf di Kota Blitar. ²²
7.	Trio Rinjaya, 2020.	Pengaruh Modal Sendiri, modal pinjaman, lama usaha, dan kualitas produk Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal.	a. Variabel X_1 dan X_2 = modal. b. Variabel X_4 = kualitas produk. c. Variabel Y = pendapatan.	a. Variabel X_3 = lama usaha.	a. Modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal. b. Modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal. c. Lama usaha berpengaruh

²¹ Nurul Izzah Muwakhidin, "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kub Bersatu Di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur" (Skripsi: Universitas Ahmad Dahlan, 2022).

²² Muhammad Yasin, "Pengaruh Modal Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Handycraft Di Kota Blitar" (Jurnal Ilmiah Poli Bisnis, Vol 14.no 1, 2022).

					signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal. d. Kualitas produk tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal. ²³
8.	Erni Ernida, Ezif Fahmi dan Gita Desi, 2020.	Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Oprasional Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo.	a. Variabel X_1 = modal kerja. b. Variabel Y = pendapatata n.	a. Variabel X_2 = jam kerja. b. Variabel X_3 = lama usaha.	a. Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. b. Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. c. Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pedagang Pasar Yamuri

²³ Trio Rinjaya, "Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal", (Skripsi: Universitas Pancasakti Tegal, 2020).

					Kecamatan Mulyorejo. ²⁴
9.	Anastasia Loka Nutong, 2022.	Pengaruh Peran Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Pendapatan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Toko Roti Di Kecamatan Lowokwaru Malang.	a. Variabel $X_1 =$ kualitas produk b. Variabel $Y =$ pendapatan n.	a. Variabel $X_2 =$ harga.	a. Kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM Toko Roti di Kecamatan Lowokwaru malang. b. Harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM Toko Roti di Kecamatan Lowokwaru malang. ²⁵
10.	Yenti Agustina BR Purba, 2021.	Pengaruh Modal Kerja Dan Penggunaan Aplikasi E-Commerce (Shoptimize) Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Muslim Di Kota Medan.	a. Variabel $X_1 =$ modal kerja. b. Variabel $Y =$ pendapatan n.	a. Variabel $X_2 =$ aplikasi E-Commerce	a. Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM muslim di kota Medan. b. Penggunaan Aplikasi E-Commerce (Shoptimize) berpengaruh

²⁴ Erni Ernida, Ezif Fahmi, dan Gita Desi, "Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Oprasional Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo" (Jurnal Akuntansi, Vol 1, No 1, 2021).

²⁵ Anastasia Loka Nutong, "Pengaruh Peranan Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Pendapatan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Toko Roti Di Kecamatan Lowokwaru Malang" (Skripsi: Universitas Tribhuana Tungadewi Malang, 2022).

					signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM muslim di kota Medan. ²⁶
11.	Vivi Nova Sari Sihimbing, 2021.	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	a. Variabel $X_1 =$ modal kerja. b. Variabel $Y =$ pendapatan.	a. Studi kasus pada sebuah penelitian.	a. Modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia. ²⁷
12.	Erhan Pirandang, 2023.	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balok'ta Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa.	a. Variabel $X_1 =$ modal kerja. b. Variabel $Y =$ pendapatan.	a. Studi kasus pada sebuah penelitian.	a. Moda kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada KSP Balo'ta cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa. ²⁸
13.	Muhammad Fadhil, 2019.	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan	a. Variabel $X_1 =$ modal kerja. b. Variabel $Y =$	a. Studi kasus pada penelitian.	a. Modal kerja berpengaruh (positif) signifikan terhadap

²⁶ Yenti Agustina BR Purba, "Pengaruh Modal Kerja Dan Penggunaan Aplikasi E-Commerce (Shoptimize) Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Muslim Di Kota Medan" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2021).

²⁷ Vivi Nova Sari Sihombing, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi: Universitas Medan Area, 2021).

²⁸ Erhan Pirandang, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'ta Cabang Sumarorong" (Skripsi: Universitas Bosowa Makassar, 2023).

		Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga.	pendapatan.		pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga. ²⁹
14.	Andreas Syahputra, Ervina dan Melisa, 2022.	Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Deli Serdang.	<p>a. Variabel X_1= modal usaha.</p> <p>b. Variabel X_4= kualitas Produk.</p> <p>c. Variabel Y= pendapatan.</p>	<p>a. Variabel X_2= lokasi usaha.</p> <p>b. Variabel X_3= lokasi pemasaran .</p>	<p>a. Modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Deli Serdang.</p> <p>b. lokasi usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Deli Serdang.</p> <p>c. Lokasi pemasaran berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Deli Serdang.</p> <p>d. Kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di</p>

²⁹ Muhammad Fadhil, "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Kopersai Syariah Mitra Niaga" (Skripsi: Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

					Kabupaten Deli Serdang. ³⁰
15.	Aditia Anwar Aguswijaya, 2022.	Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Samature Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai.	a. Variabel $X_1 =$ modal. b. Variabel $Y =$ pendapatan.	a. Studi kasus pada penelitian.	a. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro Di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupeten Sinjai. ³¹
16.	Maria Imalkulata Nelti, 2022.	Pengaruh Modal Kerja Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pada UMKM Di Desa Junurejo Kota Batu.	a. Variabel $X_1 =$ modal kerja. b. Variabel $X_2 =$ kualitas produk.	a. Tahun penelitian dan lokasi penelitian. b. Objek penelitian.	a. Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Di Desa Junurejo Kota Batu. b. Kualitas Produk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Di Desa Junurejo Kota Batu. ³²

³⁰ Andrian Syahputra, Eryna, Dan Melisa, "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM" (Jurnal Of Manajemen And Bussines (JOMB), Vol 4. no 1, 2022).

³¹ Aditia Anwar Aguswijaya, "Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Samature Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai" (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

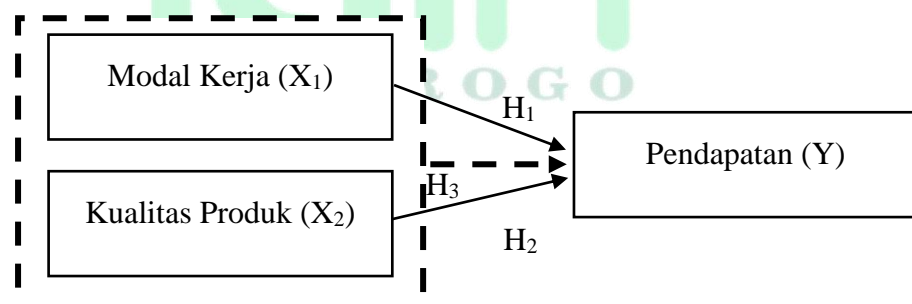
³² Maria Imalkulata Nelti, "Pengaruh Modal Kerja Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pada UMKM Di Desa Junurejo Kota Batu" (Skripsi: Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2022).

Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada subjek, lokasi penelitian, dan tahun penelitian yang mana disetiap tempat memiliki karakteristik dan hasil penelitian yang berbeda. Kemudian kemudian Teknik dalam pengambilan sampel juga berbeda dimana penelitian terdahulu menggunakan Teknik *purposive sampling* dan *non probability sampling* sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik sampel jenuh atau *total sampling*.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual mengenai bagaimana teori yang memiliki hubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting.³³ Dalam penelitian ini kerangka berfikir menggambarkan pengaruh variabel independen yaitu modal kerja dan kualitas produk terhadap variabel dependen pendapatan pedagang pada toko kelontong. Berikut gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 20.

Keterangan:

————— = secara parsial

- - - - - = secara simultan

1. Pengaruh secara parsial adalah merupakan pengaruh yang menunjukkan hubungan secara sendiri-sendiri antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Pengaruh secara simultan adalah merupakan pengaruh yang menunjukkan hubungan secara Bersama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan asumsi atau jawaban sementara yang mana harus diuji lagi kebenarannya.³⁴ Berdasarkan pada rumusan masalah, landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.

Modal kerja adalah modal yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Semakin tinggi modal kerja yang dikeluarkan dan disertai dengan perputaran barang yang tinggi maka pendapatan yang di peroleh akan tinggi.

³⁴ Andhita Dessy Wulansari, *Statistika Parametric Terapan Untuk Penelitian Kuantitatif* (Ponorogo: Stain Press, 2015), 12.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Budi Prihatminingtyas, menjelaskan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar ladungsari, salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan adalah dengan menaikkan jumlah modalnya.³⁵ Sehingga peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{o1}: Modal kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

H_{a1}: Modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

2) Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pedagang Toko kelontong Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

Kualitas produk merupakan kemampuan suatu barang dalam memberikan hasil atau kinerja yang sesuai atau bahkan melebihi apa yang diinginkan oleh konsumen. Ketika sebuah barang mempunyai kualitas produk yang baik maka dapat meningkatkan penjualan.³⁶

³⁵ Budi Prihatminingtyas, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ladungsari" (Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, 2019), 154.

³⁶ Diah Eka Intan Pratiwi and Ely Masykuroh, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Mahasiswa Ponorogo Di Marketplace Lazada" (Jurnal Of Economics and Business Research, Vol 3 No.1, 2023), 235.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anisa Khoiroini R, menjelaskan bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh.³⁷ Maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀₂: kualitas produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

H_{a2}: kualitas produk berpengaruh terhadap pendapatan pedagang toko kelontong di Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

3) Pengaruh Modal Kerja Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Kelontong Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

Menurut Basu Swastha faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah kondisi dan kemampuan pedagang, kondisi pasar, modal dan faktor lain (jenis dagangan, kualitas produk dan jam kerja).³⁸ Hal ini di dukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Maria Imalkulata Nelti menjelaskan bahwa modal kerja dan kualitas produk

³⁷ Anisa Khoiroini R, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Banda Aceh" (Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021), 89.

³⁸ Swastha, *Manajemen Penjualan*, 130.

berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Desa Junurejo Kota Batu.³⁹ sehingga peneliti mengajukan hipotesis:

H₀₃: Modal kerja dan kualitas produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

H_{a3}: Modal kerja dan kualitas produk berpengaruh terhadap pendapatan pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.



³⁹ Imalkulata Nelti, "Pengaruh Modal Kerja Dan Kualitas Produk Terhadap Penadapatan Pada UMKM Di Desa Junurejo Kota Batu," 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang mana data hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk angka atau statistik.¹ Dengan lokasi penelitian yang berada di Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

Jenis penelitian ini menggunakan Teknik lapangan. Yang mana penelitian lapangan adalah merupakan sebuah metode yang proses pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner dan wawancara yang di peroleh dari beberapa orang yang mana data tersebut dapat mewakili suatu populasi tertentu sesuai dengan data yang di gunakan untuk kepentingan penelitian.²

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Oprasional

1. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian pada dasarnya adalah merupakan segala bentuk nilai, sifat seseorang atau objek yang telah ditetapkan oleh

¹ Aries Veronica Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sumatra Utara: PT: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 6–7.

² Izzul Islami, “Penelitian Survey Dalam Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa Inggris” (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019), 1.

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³ Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas disebut juga sebagai variabel pengaruh. Karena variabel ini dapat menyebabkan pengaruh terhadap perubahan pada variabel yang terikat.⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal kerja dan kualitas produk.

b. Variabel terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat (*Dependen Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel terikat (*Dependen Variable*) dalam penelitian ini adalah pendapatan.

2. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu, dua variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*). Ketiga variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

³ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 68.

⁴ Danim Sudarman, *Riset Keperawatan: Sejarah Dan Metodologi* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2003), 140.

⁵ *Ibid.*, 4.

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definsi Variabel	Indikator	Sumber
Y	pendapatan adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal perusahaan selama satu periode yang mana jika ada arus kas masuk dapat mengakibatkan adanya kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan yang di terima harus memberikan keuntungan terhadap perusahaan 2. Pendapatan yang diterima perusahaan harus memenuhi kepuasan hati pemilik usaha 3. Pendapatan bersumber dari kegiatan oprasional perusahaan 4. Pendapatan harus dapat membalas jasa atas pekerjaan yang telah di lakukan. 	Soediyono, Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional Edisi Revisi (Yogyakarta: Liberty, 1998).
X ₁	Modal kerja adalah sebuah modal yang di gunakan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan oprasion al sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi maka pendapatan yang di peroleh besar dan juga sebaliknya. 2. Dengan tingkat perputaran kas yang stabil maka pendapatan yang di peroleh untuk membayar tagihan (utang) dan membiayai kegiatan oprasional perusahaan dapat tercukupi. 3. Dengan tingkat perputaran piutang yang semakin tinggi pada suatu periode maka dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang di peroleh perusahaan 	Fitrianingsih Amalo, Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022).

		serta perusahaan tersebut dapat di katakan efektif.	
X ₂	kualitas produk adalah merupakan kemampuan suatu barang dalam memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang di inginkan oleh konsumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk (<i>form</i>) 2. Fitur (<i>feature</i>) 3. Penyesuaian (<i>customization</i>) 4. Kuaitas kinerja (<i>performance quality</i>) 5. Kesesuaian kualitas (<i>quality sutability</i>) 6. Ketahanan (<i>durability</i>) 7. Keandalan (<i>reability</i>) 8. Kemudahan perbaikan (<i>repairability</i>) 9. Gaya (<i>style</i>) 10. Desain (<i>design</i>). 	Ramon Zamora Dan Ediwin Agung, Perlindungan Konsumen Dalam Persepektif Pemasaran, (Yogyakarta: Absolute Media, 2023).

C. Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian ini ditunjukkan kepada pedagang Toko Kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Objek dari penelitian ini adalah pemilik (pedagang) Toko Kelontong yang ada di desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Alasan saya memilih lokasi tersebut karena adanya kondisi ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang ada dilapangan, terkait:

1. Modal kerja terhadap pendapatan yang diperoleh pemilik/pedagang pada toko kelontong.⁶

⁶ Ardliana, "Wawancara Pedagang Pada Toko Kelontong Desa Wagir Kidul."

2. Kualitas produk terhadap pendapatan yang diperoleh pemilik/pedagang pemilik/pedagang pada toko kelontong.⁷

Periode penelitian terhitung sejak bulan April 2023 - Oktober 2023, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Periode Penelitian

No	Tanggal	Keterangan
1.	7 April – 27 Mei 2023	Penyusunan proposal
2.	15 Agustus 2023	Seminar proposal
3.	20 Agustus – 15 September 2023	Penelitian (penyebaran kuisisioner)
4.	16 September – 04 Oktober 2023	Pengumpulan dan pengolahan data

Sumber: Data diolah peneliti 2023

D. Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono populasi merupakan suatu area tersusun dari objek serta subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu sehingga dapat dianalisis dan menghasilkan sebuah kesimpulan.⁸ Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah pemilik (pedagang) Toko Kelontong di Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo, dengan jumlah 37 Toko Kelontong sebagai berikut:

⁷ Indah, “Wawancara Pedagang Pada Toko Kelontong Desa Wagir Kidul.”

⁸ V. Wiratno Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 80–81.

Tabel 3.3
Data Responden

No	Nama Usaha (toko)	Pemilik	Keterangan
			Modal usaha (rata-rata) dalam 1 bulan
1.	Al- Mubarak	Hety	250.000.000
2.	Bariklana	Ardliana M.	65.000.000
3.	Bu Yaminem	Yaminem	19.000.000
4.	Bu Hesty	Hesty D.V.	40.000.000
5.	Barokah	Lasemi	85.000.000
6.	Bu Dian	Dian	22.000.000
7.	Bu reni	Reni	38.000.000
8.	Bu Rini	Rini	45.000.000
9.	Bu Mistri	Mistri	47.000.000
10.	Bu Warsini	Warsini	15.000.000
11.	Setono	Sumaji	35.000.000
12.	Jordan	Yeni	45.000.000
13.	Mugo mulyo	Rudi	30.000.000
14.	Bu Amarah	Amaroh	25.000.000
15.	Indah Jaya	Indah	28.000.000
16.	Bu Supi	Supi	60.000.000
17.	Rimba Karya	Marsuti	175.000.000
18.	Bu Erna	Ernawati	32.000.000
19.	Bu sarti	Sarti	20.000.000
20.	Bu Ari	Ari Nurmaya	25.000.000
21.	Bu Nur	Nur H.	42.000.000
22.	Darussalam	H.Sinu	210.000.000
23.	Bu Sikam	Sikam	12.000.000
24.	Bu Win	Suherwin	23.000.000
25.	Sumber Rejeki	Sumini	27.000.000
26.	Bu Ummu	Ummu Z. K.	21.000.000
27.	Bu Yuni	Sri Wahyuni	90.000.000
28.	Bu Tarmi	Tarmi	18.000.000
29.	P. Gunawan	Gunawan	65.000.000
30.	Adinda	Adinda	20.000.000
31.	Bu Suratin	Suratin	14.000.000
32.	Bu Purwati	Purwati	37.000.000
33.	Bu Endar	Endar	40.000.000
34.	Bu Situs	Situs	29.000.000
35.	Barokah	Ika Sri Purwati	135.000.000
36.	Bu Rustina	Rustina	20.000.000
37.	Bu Narti	Narti	30.000.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Bila populasi besar maka peneliti bisa menggunakan sampel. Jika jumlah anggota kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh, sampel jenuh merupakan Teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.¹⁰ Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 37 toko kelontong.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya.¹¹ Yang mana dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner (angket) kepada objek penelitian yang di isi langsung oleh responden. Dengan perincian hasil dari kuisisioner terhadap 37 responden sebagai berikut:

⁹ Eri Barlian, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 31.

¹⁰ Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi* (yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2021), 106.

¹¹ Muhammad, "Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

Tabel 3.4

Hasil Kuisisioner Variabel (X_1) Modal Kerja

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban				Total
			1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)	
1.	(Perputaran modal kerja) <u>Penjualan Bersih</u> Modal kerja rata-rata.	Dengan perputaran modal kerja yang besar pada toko saya dapat menghasilkan pendapatan yang besar juga dan sebaliknya	0	10	21	6	37
		Tingkat perputaran modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan yang saya peroleh	0	0	26	11	37
2.	(perputaran kas) <u>Penjualan bersih</u> Modal kerja bersih.	Dengan perputaran kas yang stabil pada toko saya maka saya mampu membayar tagihan (utang) dan mampu membiayai kegiatan oprasional dengan baik	0	2	23	12	37
		Tingkat perputaran kas yang stabil dapat mempengaruhi pendapatan yang saya peroleh	0	0	25	12	37
3.	(perputaran piutang) <u>Penjualan kredit</u> Rata-rata piutang.	Dengan tingkat perputaran piutang yang semakin tinggi pada suatu periode maka usaha yang saya jalankan dapat dikatakan efektif	1	19	17	0	37

	Tingkat perputaran piutang yang semakin tinggi berpengaruh terhadap pendapatan yang saya peroleh	1	7	23	6	37
Total		2	38	135	47	37

Sumber: Data diolah dari hasil kuisisioner pada 37 reponden.

Tabel 3.5

Total Persentase jawaban responden

1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)	Total
2	38	135	47	222
1%	17%	61%	21%	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel (3.5) diatas menunjukkan bahwa 1% responden menjawab sangat tidak setuju, 17% responden menjawab tidak setuju, 61% responden menjawab setuju, dan 21% responden menjawab sangat setuju. Bahwa dengan perputaran modal kerja yang besar dan perputaran barang persediaan yang cepat dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi.

Tabel 3.6

Hasil Kuisisioner Variabel (X₂) Kualitas Produk

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban				Total
			1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)	
1.	Bentuk (<i>form</i>)	Bentuk pada produk yang saya jual ditoko telah sesuai dengan keinginan konsumen	0	6	27	4	37
		Bentuk produk yang baik berpengaruh terhadap pendapatan yang saya peroleh	0	0	28	9	37

2.	Fitur (<i>feature</i>)	Fitur pada produk yang saya jual ditoko dapat memenuhi kebutuhan konsumen	0	0	20	17	37
		Fitur yang baik pada produk yang saya jual berpengaruh terhadap pendapatan yang saya peroleh	0	0	22	15	37
3.	Penyesuaian (<i>customization</i>)	Kinerja pada produk yang saya jual ditoko dapat memenuhi kebutuhan konsumen	0	0	26	11	37
		Kinerja pada produk yang baik berpengaruh terhadap pendapatan yang saya peroleh	0	0	22	15	37
4.	Kualitas kinerja (<i>performance quality</i>)	Produk yang saya jual ditoko memiliki kesesuaian antara kualitas dan harga	0	0	24	13	37
		Kesesuaian antara kualitas dan harga pada produk yang saya jual ditoko berpengaruh terhadap pendapatan yang saya peroleh	0	0	26	11	37
5.	Kesesuaian kualitas (<i>quality suitability</i>)	Produk yang saya jual di toko dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan apa yang telah ditawarkan pada konsumen	0	0	26	11	37
		Produk yang berfungsi dengan baik berpengaruh terhadap pendapatan yang saya peroleh	0	0	26	11	37
6.	Ketahanan (<i>durability</i>)	Produk yang saya jual ditoko memiliki ketahanan yang bagus terhadap kerusakan atau rusak dalam penggunaan	0	0	23	14	37
		Produk dengan ketahanan yang baik berpengaruh terhadap pendapatan yang saya peroleh	0	0	24	13	37
7.	Kehandalan (<i>reliability</i>)	Produk yang saya jual ditoko dapat bekerja	0	0	23	14	37

		sesuai fungsinya dan awet dalam penggunaan					
		Produk yang berkerja sesuai fungsinya dan awet dalam penggunaan berpengaruh terhadap pendapatan yang saya peroleh	0	0	23	14	37
8.	Gaya (<i>style</i>)	Produk yang saya jual ditoko memiliki tampilan yang baik sehingga dapat menarik minat konsumen	0	0	27	10	37
		Tampilan produk yang menarik dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang saya peroleh	0	0	25	12	37
9.	Desain (<i>design</i>)	Produk yang saya jual ditoko memiliki desain yang menarik sehingga dapat memperlihatkan kualitas produk yang baik	0	0	21	16	37
		Desain produk yang menarik berpengaruh terhadap pendapatan yang saya peroleh	0	0	28	9	37
Total			0	6	441	219	37

Sumber: Data diolah dari hasil kuisioner pada 37 reponden.

Tabel 3.7

Total Persentase Jawaban Responden

1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)	Total
0	6	441	219	666
0%	1%	66%	33%	100%

Sumber: data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel (3.6) diatas menunjukkan bahwa 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 1% responden menjawab tidak setuju, 66% responden menjawab setuju, dan 33% responden menjawab sangat setuju. Bahwa dengan

kualitas produk yang baik dapat meningkatkan penjualan dan berpengaruh terhadap pendapatan.

Tabel 3.8

Hasil Kuisisioner Variabel (Y) Pendapatan

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban				Total
			1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)	
1.	Pendapatan yang diterima harus memberikan keuntungan terhadap Perusahaan.	Pendapatan yang saya peroleh atas usaha yang saya jalankan dapat menutupi semua kewajiban serta dapat meningkatkan usaha	0	11	18	8	37
		Usaha yang berkembang dengan baik mempengaruhi pendapatan yang saya peroleh	0	0	18	19	37
2.	Pendapatan yang diterima harus mampu memenuhi kepuasan hati pemilik usaha	Pendapatan yang saya peroleh dari usaha yang saya jalankan dapat memberikan kepuasan terhadap diri saya	0	1	22	14	37
		Pendapatan yang saya terima mampu memenuhi kebutuhan pokok saya	0	1	23	13	37
3.	Pendapatan bersumber dari kegiatan oprasional Perusahaan	Pendapatan yang saya peroleh terhadap usaha yang saya jalankan bersumber dari kegiatan oprasional	0	0	25	12	37
		Kegiatan oprasional yang efektif berpengaruh terhadap pendapatan yang saya peroleh	0	0	16	21	37
4.	Pendapatan harus mampu membalas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan	Pendapatan yang saya peroleh terhadap usaha yang saya jalankan mampu membalas jasa atas pekerjaan yang telah di lakukan	0	2	31	4	37
		pendapatan yang saya terima sesuai dengan	0	13	13	11	37

		semua beban yang telah saya lakukan					
Total			0	28	166	102	37

Sumber: Data diolah dari hasil kuisioner pada 37 reponden.

Tabel 3.9

Total Persentase Jawaban Responden

1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)	Total
0	13	166	102	281
0%	5%	59%	36%	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel (3.9) diatas menunjukkan bahwa 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 5% responden menjawab tidak setuju, 59% responden menjawab setuju, dan 36% responden menjawab sangat setuju. Bahwa pendapatan yang diterima telah sesuai dengan perputaran modal kerja dan kualitas produk yang telah digunakan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, dengan jumlah 37 responden.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah berupa kuisioner. Metode ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yang bersifat tertulis kepada responden untuk

mendapatkan sebuah jawaban.¹² Kemudian kuisisioner pada penelitian ini diberikan kepada pedagang pada Toko Kelontong Desa Wagir Kidul.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena serta menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati.¹³

Penelitian ini dalam pengukuran skalanya menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang maupun kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Setiap poin instrumen dengan skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban pada kuisisioner yang telah disediakan. Setiap instrumen akan memiliki respon dan pilihan jawaban sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|----------------------|
| a. (SS) Sangat setuju | skor 4 |
| b. (S) Setuju | skor 3 |
| c. (TS) Tidak Setuju | skor 2 |
| d. (STS) Sangat Tidak Setuju | skor 1 ¹⁴ |

¹² Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 89.

¹³ Amiruddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 68.

¹⁴ Wulan Purnama Sari and Lydia Irena, *Komunikasi Kontemporer Dan Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), 7.

Penggunaan skala tersebut agar responden memilih pada satu pilihan, sehingga pilihan netral ditiadakan. Karena adanya beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kategori *Undeciden* itu memiliki makna ganda, yang mana belum bisa memberikan keputusan atau jawaban “netral” dan tidak perlu diterapkan dalam instrument penelitian.
2. Dengan adanya jawaban netral maka akan cenderung menggiring responden untuk memilih jawaban tersebut. Sehingga perolehan data tidak bisa maksimal.¹⁵

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Karna kuisisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang tertuang dalam kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur pada kuisisioner tersebut.¹⁶ validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya.¹⁷ Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen.¹⁸

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Ofset, 1991).

¹⁶ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Reabilitas-Validitas* (Surabaya: Healthbooks, 2021), 12.

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 8.

¹⁸ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2014), 42.

Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung ini digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian, dengan cara membandingkan r hitung (*pearson correlation*) terhadap nilai r tabelnya. Dalam menentukan nilai r hitung menggunakan nilai yang tertera pada baris *pearson correlation*, sedangkan untuk menentukan nilai r tabel pada kolom df menggunakan rumus $N-2$, yang mana N adalah banyaknya responden. Ketentuan dari pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan “valid”
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan “invalid”.¹⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian data yang digunakan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan dalam sebuah kuisisioner. Dapat di katakan reliabel apabila data yang dihasilkan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Konsep dari reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pada suatu pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan (dapat menghasilkan hasil

¹⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Linier Serderhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)* (Guepedia, 2021), 7.

yang sama meskipun telah dilakukan pengukuran berkali-kali.²⁰ Uji reliabilitas digunakan untuk membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan. Taraf tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 (5%) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.²¹

I. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.²² Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika nilai dari Exact sig. (2 tailed) > 0,05. Jika nilai dari Exact sig. (2 tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

²⁰ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas, Edisi III* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 7.

²¹ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)*, 8.

²² Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Cetakan 1* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model yang telah dibangun memiliki hubungan linier atau tidak. Dengan kata lain untuk melihat apakah variabel independent dan variabel dependen memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Apabila nilai sig > 0,05 maka hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dikatakan linier.²³

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untruk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi perbedaan varian dari residual. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji spearman's rho. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.²⁴

²³ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuisisioner* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023), 90.

²⁴ Adi Sulistyono, Nugroho and Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi & Praktik Dengan SPSS)* (yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2022), 175.

4) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan) antar satu atau semua variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinear. Dalam bantuan SPSS perhitungan VIF di tampilkan dalam tabel *Coefficients* yaitu kolom *Collinearity Statistics*, dengan kriteria yang di gunakan sebagai berikut:

- VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
- VIF > 10 artinya terjadi multikolinearitas.²⁵

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan sebuah pengujian guna untuk melihat pengaruh dari beberapa variabel yang mana variabel bebas memiliki jumlah lebih dari satu serta memiliki kaitan dengan variabel yang terikat. Analisis liner berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 93.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan UMKM

X1 = Modal kerja

X2 = Kualitas Produk

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Eror Term.²⁶

c. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikatnya. Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

²⁶ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felichia, 2016), 122–23.

Atau

- Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 diterima, variabel bebas (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y)
- Jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).²⁷

2. Uji F

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Abalisa uji f dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan pengujian sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima (artinya variabel bebas berpengaruh secara stimultan terhadap variabel terikat).
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara stimultan terhadap variabel terikat).
- Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian adalah 0,05 jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima.²⁸

3. Analisis Koefisien Determinasi

Dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan bagaimana pengaruh variabel independen Modal

²⁷ Budi Setiawan, *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas* (Yogyakarta: CV Dani Offset, 2015), 6.

²⁸ Masna Hatuwe and Anisa Kaimudin, *Variabel Intervening Mengelola Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Tidak Tetap (PTT)* (Malang: Rena Cipta Mandiri, 2022), 72.

kerja (X_1) dan Kualitas Produk (X_2) secara bersama-sama (Stimultan) dan bisa mempengaruhi variabel dependen Pendapatan UMKM (Y). Dalam perhitungan ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinansi

r^2 = Koefisien Korelasi.

Ada beberapa kriteria dalam analisis koefisien determinasi diantaranya yaitu:

- Jika Kd mendekati satu, maka akan variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen lebih kuat.
- Jika Kd mendekati nol, maka variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen lebih lemah.²⁹

²⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Wagir Kidul adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Dengan luas wilayah 524,60 ha yang terletak pada ketinggian 746 mdpl. Dengan jumlah penduduk sekitar 5410 orang dan kepadatan penduduk sebesar 1.151,06 per KM.

Sebagian besar Masyarakat Desa Wagir Kidul bermata pencaharian sebagai petani dan peternak sedangkan Sebagian kecil Masyarakat bermata pencaharian sebagai pns, karyawan swasta dan pedagang. Akan tetapi seiring berjalannya waktu Masyarakat banyak yang mulai mengembangkan dan mulai merintis usaha seperti: usaha catering, toko gerabah dan toko kelontong.¹ Toko kelontong adalah toko yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari dengan jenis yang beragam, seperti: kebutuhan pokok sehari-hari, makanan dan minuman, perlengkapan mandi dan mencuci, obat-obatan, peralatan tulis-menulis dan lain-lain. Adapun jumlah usaha toko kelontong di Desa Wagir Kidul sebanyak 37 toko, yang kemudian dari 37 toko tersebut semua dijadikan responden pada penelitian ini.

¹ “Data Kelurahan Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo,” 2023.

B. Hasil Pengujian Instrumen (Validitas Dan Reliabilitas)

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji dan menganalisis tingkat kevalidan pada sebuah instrumen pernyataan yang digunakan dalam kuisioner.² Sebuah penelitian dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, responden pada penelitian ini berjumlah 37. kuisioner dalam penelitian ini menggunakan 32 butir pernyataan yang terdiri dari: 6 butir pernyataan terkait modal kerja (X1), 18 pernyataan terkait kualitas produk (X2), dan 8 butir pernyataan terkait pendapatan (Y). jumlah data dalam penelitian ini adalah $(n) = 37$, $df=n-2 = 35$, maka diperoleh nilai r tabel 0,325.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Modal Kerja

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,657	0,325	Valid
2	0,652	0,325	Valid
3	0,544	0,325	Valid
4	0,604	0,325	Valid
5	0,644	0,325	Valid
6	0,572	0,325	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

² Taniredja, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, 42.

Berdasarkan tabel di atas (4.1) dapat diketahui bahwa nilai r hitung yang diperoleh pada masing-masing item pernyataan lebih dari r tabel = 0,325 sehingga pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Kualitas Produk

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,515	0,325	Valid
2	0,540	0,325	Valid
3	0,565	0,325	Valid
4	0,497	0,325	Valid
5	0,512	0,325	Valid
6	0,592	0,325	Valid
7	0,507	0,325	Valid
8	0,537	0,325	Valid
9	0,524	0,325	Valid
10	0,524	0,325	Valid
11	0,537	0,325	Valid
12	0,629	0,325	Valid
13	0,501	0,325	Valid
14	0,514	0,325	Valid
15	0,524	0,325	Valid
16	0,641	0,325	Valid
17	0,542	0,325	Valid
18	0,526	0,325	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas (4.2) dapat diketahui bahwa nilai r hitung yang diperoleh pada masing-masing item pernyataan lebih dari r tabel= 0,325 sehingga pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Pendapat

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,795	0,325	Valid
2	0,490	0,325	Valid
3	0,657	0,325	Valid
4	0,613	0,325	Valid
5	0,483	0,325	Valid
6	0,495	0,325	Valid
7	0,591	0,325	Valid
8	0,845	0,325	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas (4.3) dapat diketahui bahwa nilai r hitung yang diperoleh pada masing-masing item pernyataan lebih dari r tabel= 0,325 sehingga pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan pada butir pernyataan yang dinyatakan valid. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,05 maka pernyataan dapat

dikatakan reliabel. Namun juga sebaliknya apabila nilai *Cronbach alpha* < 0,05 maka dapat dinyatakan tidak reliabel.³

Tabel 4.4

Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas	Keterangan
1	Pendapatan (Y)	0,755	0,05	Reliabel
2	Modal kerja (X1)	0,742	0,05	Reliabel
3	Kualitas produk (X2)	0,741	0,05	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada setiap variabel menunjukkan hasil lebih dari 0,05 sehingga instrument penelitian setiap variabel dinyatakan reliabel.

C. Hasil pengujian deskriptif

Responden dalam penelitian ini merupakan pedagang pada toko kelontong di Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, yang berjumlah 37 pemilik usaha.

³ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)*, 8.

1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.5

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	4	11%
2.	Perempuan	33	89%
	Total	37	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat di ketahui bahwa dari 37 responden dengan persentase 11% berjenis kelamin laki-laki dan 89% berjenis kelamin Perempuan.

2. Deskripsi responden berdasarkan usia

Tabel 4.6

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	< 25	1	3%
2.	26-30	4	11%
3.	31-40	14	38%
4.	41-50	18	48%
	Total	37	100%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pedagang pada toko kelontong yang ada di Desa Wagir Kidul memiliki rentang usia yang berbeda-beda. Dari 37 responden 3 % berumur < 25 tahun, 11%

berumur 26-30 tahun, 38% berumur 31-40 tahun, dan 48 % berumur 41-45 tahun.

3. Deskripsi Responden berdasarkan Modal Usaha pada toko kelontong

Tabel 4.7

Deskripsi Responden Berdasarkan Modal Usaha Rata-rata.

No	Modal Usaha	Jumlah	Persentase
1.	10-50 juta	28	76%
2.	51-100 juta	5	13%
3.	101-250 juta	4	11%
	Total	37	100%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa dari 37 responden pada penelitian ini 76% dengan perputaran modal usaha rata-rata 10-50 juta, 13% dengan modal usaha rata-rata 50-100 juta dan 11% dengan modal usaha rata-rata sebesar 100-250 juta.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diperoleh pada penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan melihat nilai signifikansinya. Nilai signifikansi yang digunakan adalah $> 0,05$ maka residual dinyatakan berdistribusi normal, namun juga

sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.⁴

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov			Unstandardized Residual
N			37
	Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}		Std. Deviation	2.11212977
Most Extreme Differences		Absolute	.066
		Positive	.060
		Negative	-.066
Test Statistic			.066
Asymp. Sig.(2-tailed)			.200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)			.994
Point Probability			.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada uji *kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa data berdistribusi normal, karna nilai signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai normalitas (*Exact sig. 2 tailed*) dengan tingkat signifikasi sebesar 0,994 yang artinya $0,994 > 0,05$. Sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan linier antara variabel independent terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel memiliki hubungan linier. Sedangkan

⁴ Toni Wijaya, *Analisis Data Kuantitatif* (Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2017), 119.

jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak memiliki hubungan yang linier.⁵

- 1) Uji linieritas (X_1) modal kerja terhadap (Y) pendapatan

Tabel 4.9

Hasil Uji Linieritas Variabel Modal Kerja

		ANNOVA Tabel					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan *M.Kerja	Between Groups	(combined)	174.771	7	24.967	5.603	.000
		Linearity	121.002	1	27.154	27.154	.000
		deviation From Linearity	53.770	6	8.962	2.011	.096
	Within Groups		129.229	29	4.456		
Total			304.000	36			

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,096 > 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel independen (X_1) terhadap variabel dependen (Y)

2. Uji linieritas (X_2) kualitas Produk terhadap (Y) pendapatan

Tabel 4.10

Hasil Uji Linieritas Variabel Kualitas Produk

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan *K.Produk	Between Groups	(combined)	174.367	14	12.455	2.114	.056
		Linearity	86.489	1	86.489	14.678	.001
		deviation From Linearity	87.878	13	6.760	1.147	.375
	Within Groups		129.633	22	5.892		
Total			304.000	36			

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

⁵ Ali Muhson, *Pelatihan Analisis Statistik Dengan SPSS* (Diktat Kuliah, 2010), 110.

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 4.10 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,375 > 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel independen (X_2) terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika hasil pengujian memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			M.Kerja	K.Produk	Unstandardized Residual
Spearman's rho	M.Kerja	Correlation Coefficient	1.000	.468	.079
		Sig. (2-tailed)	.	.004	.641
		N	37	37	37
	K.Produk	Correlation Coefficient	.468	1.000	.062
		Sig. (2-tailed)	.004	.	.716
		N	37	37	37
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.079	.062	1.000
		Sig. (2-tailed)	.641	.714	.
		N	37	37	37

Sumber: Data Diolah SPSS, 2023

⁶ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 236.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi pada variabel modal kerja sebesar $0,641 > 0,05$ sedangkan pada variabel kualitas produk diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,716 > 0,05$. Maka pada variabel tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolineritas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresinya. Dalam pengujiannya menggunakan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*), jika nilai $VIF < 10,00$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolineritas.⁷

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1	Modal Kerja	.784
	Kualitas Produk	.784
		1.275
		1.275

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi pada variabel modal kerja sebesar $1,275 < 10,00$ sedangkan pada variabel kualitas produk diperoleh nilai signifikansi sebesar $1,275 < 10,00$. Maka pada variabel tersebut tidak terjadi multikolineritas.

⁷ Sujarweni, 184.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen, apakah masing-masing dari variabel memiliki hubungan yang positif atau negatif.⁸

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(constant)	2.393		.503	.618
	Modal Kerja	.674	.489	3.471	.001
	Kualitas Produk	.190	.306	2.178	.036

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.13 dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,393 + 0,674X_1 + 0,190X_2 + e$$

- Nilai constanta bernilai positif sebesar 2,393. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel modal kerja dan kualitas produk dianggap konstan atau tetap (0), maka nilai pendapatan adalah sebesar 2,393.
- Besarnya nilai koefisien regresi variabel modal kerja mempunyai nilai sebesar 0,674. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap 1% penambahan modal kerja, maka berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh pedagang pada toko kelontong di Desa Wagir Kidul akan meningkat sebesar 0,674%.

⁸ Suwaji and Usep Sudrajat, *Ekonomi Manajerial* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 59–60.

- c. Besarnya nilai koefisien regresi variabel kualitas produk mempunyai nilai sebesar 0,190. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ketika 1% penambahan kualitas produk, maka pendapatan yang diperoleh pedagang pada toko kelontong di Desa Wagir Kidul akan meningkat sebesar 0,190%.
- d. Nilai koefisien regresi pada setiap variabel bernilai positif (+), maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja dan kualitas produk secara Bersama-sama berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang pada toko kelontong di Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.
3. Uji Hipotesis
- a. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, atau dengan nilai signifikansi $< 0,05$.⁹

⁹ Setiawan, *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas*, 6.

Tabel 4.14**Hasil Uji t**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.393	4.760		.503	.618
	Modal Kerja	.674	.194	.489	3.471	.001
	Kualitas Produk	.190	.087	.306	2.178	.036

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel modal kerja sebesar $0,001 < 0,05$ dan variabel kualitas produk sebesar $0,036 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara modal kerja dan kualitas produk terhadap pendapatan.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independent secara Bersama-sama terhadap variabel dependen.¹⁰

Tabel 4.15**Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.401	2	71.700	15.179	.000 ^b
	Residual	160.599	34	4.724		
	Total	304.000	36			

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Karna nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $15.179 > F_{tabel}$ 3.267. maka dapat disimpulkan

¹⁰ Hatuwe and Kaimudin, *Variabel Intervening Mengelola Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Tidak Tetap (PTT)*, 72.

bahwa modal kerja dan Kualitas produk secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pada toko kelontong.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independent secara simultan (Bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Model Summary		Std. Error of the Estimate
		R Square	Adjusted R Square	
1	.687 ^a	.472	.441	2.173

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai dari R^2 sebesar 0,472 atau 47,2%. Artinya variabel modal kerja dan kualitas produk secara Bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 47,2% dan sisanya yaitu 52,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil Analisa pada data di atas maka diperoleh hasil dari pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh modal kerja terhadap pendapatan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa modal kerja memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,471. Dengan nilai t_{tabel} alpha 0,05 dan $df = n-2 = (37-2= 35)$ nilai t_{tabel} dari 35 adalah 1,690. Karena t_{hitung} memiliki nilai $3,471 > 1,690$ serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$

maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara modal kerja terhadap pendapatan pedagang toko kelontong di Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.

Dengan nilai koefisien regresi pada variabel modal kerja sebesar 0,674. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap 1% penambahan modal kerja, maka berpengaruh terhadap pendapatan pedagang toko kelontong di Desa Wagir Kidul sebesar 0,674%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Fadhlani Husaini bahwa modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Artinya semakin besar modal yang digunakan maka semakin besar pula pendapatan yang dihasilkan.¹¹

2. Pengaruh Kualitas produk terhadap pendapatan

Berdasarkan uji t pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa kualitas produk mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,178. Dengan nilai t_{tabel} alpha 0,05 dan $df = n-2 = (37-2= 35)$ nilai t_{tabel} dari 35 adalah 1,690, karena nilai t_{hitung} 2,178, 1,690 dan signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas produk terhadap pendapatan pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.

¹¹ Husaini Ayu Fadhlani, "Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza Di Pasar Simalungkar Medan" (Jurnal Visioner & Strategis, Volume 6, nomor 2, 2017), 118.

Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,190. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ketika 1% penambahan kualitas produk, maka pendapatan yang diperoleh pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul akan berpengaruh sebesar 0,190%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Nurul Widiyanti dan Ratna Yunita dengan hasil penelitian bahwa dengan kualitas produk yang baik dapat meningkatkan penjualan dan berpengaruh terhadap pendapatan.¹² Dan penelitian yang dilakukan oleh I Komang Adi Wirawan, Ketut Sudibia, dan Ida Bagus Putu Purbadharmaja dengan hasil penelitian bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.¹³

3. Pengaruh modal kerja dan kualitas produk terhadap pendapatan

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15,179. Dengan nilai F_{tabel} pada signifikansi 0,05 maka rumus yang digunakan adalah $F_{tabel} = (n-k) = (37-2) = 35$, nilai F_{tabel} dari angka 35 adalah 3,267. Karena F_{hitung} mempunyai nilai sebesar $15,179 > 3,267$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa modal kerja dan Kualitas produk secara simultan berpengaruh

¹² Aprilia Nurul Widiyanti and Ratna Yunita, "Strategi Usaha Pedagang Kaki Lima Dalam Mempertahankan Loyalitas Konsumen Singkong Keju Di Ponorogo," *Journal Of Economics and Business Research*, 2022, 4.

¹³ Komang Adi Wirawan, Ketut Sudibia, and Ida Bagus Putu Purbadharmaja, "Pengaruh Bantuan Dana Berguli, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri Di Kota Denpasar" (E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 2015), 19.

terhadap pendapatan pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai dari R^2 sebesar 0,472 atau 47,2%. Artinya variabel modal kerja dan kualitas produk secara Bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 47,2% dan sisanya yaitu 52,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil pemaparan data diatas maka dapat diketahui bahwa semakin tinggi modal kerja dan kualitas produk yang dikeluarkan oleh pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Maka dapat berpengaruh dalam (meningkatkan) pendapatan yang diperoleh, sehingga pernyataan H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan modal kerja dan kualitas produk pada usaha toko kelontong akan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Basu Swastha dan Irawan, bahwasannya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan diantaranya adalah: kondisi/ kemampuan pedagang, kondisi pasar, modal kerja, kondisi organisasi usaha, faktor

lain (pengiklanan dan kualitas produk).¹⁴ modal kerja dan kualitas produk merupakan hal yang sangat penting dalam dunia usaha karena tanpa adanya modal kegiatan oprasional Perusahaan tidak akan bisa berjalan serta tanpa adanya kualitas produk yang bagus suatu Perusahaan tidak akan pernah maju atau berkembang.



¹⁴ Basu Swastha and Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern* (Yogyakarta: Liberty, 2003), 406.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh modal kerja dan kualitas produk terhadap pendapatan pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, dengan jumlah responden 37 pedagang pada toko kelontong. Berdasarkan hasil uji dan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel modal kerja memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dan nilai t_{hitung} sebesar 3,471 serta t_{tabel} 1,690 artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kemudian berdasarkan nilai dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa sebesar 61% responden menjawab setuju dan 21% responden menjawab sangat setuju dengan perputaran modal kerja yang besar serta dan perputaran barang perediaan yang cepat dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi. Sedangkan untuk nilai koefisien regresi pada variabel modal kerja sebesar 0,674 artinya modal kerja berpengaruh sebesar 67,4 % terhadap pendapatan. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi modal kerja maka semakin tinggi juga pendapatan yang akan diperoleh pedagang toko kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.

2. Variabel kualitas produk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pada toko kelontong Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2,178 serta t_{tabel} 1,690 artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pada toko kelontong di Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Kemudian berdasarkan nilai dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa sebesar 66% responden menjawab setuju dan 33% responden menjawab sangat setuju bahwa dengan kualitas produk yang baik dapat meningkatkan penjualan dan berpengaruh terhadap pendapatan. Sedangkan nilai koefisien regresi pada variabel kualitas produk sebesar 0,190 artinya kualitas produk berpengaruh sebesar 19,0% terhadap pendapatan, Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas produk maka semakin tinggi juga pendapatan yang akan diperoleh pedagang pada toko kelontong di Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.
3. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa modal kerja dan kualitas produk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pada toko kelontong di Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F $_{hitung}$ dengan nilai $15,179 > 3,267$ serta nilai

signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga pengujian hipotesis Ha3 diterima. Serta hasil dari uji koefisien determinasi dengan nilai R^2 sebesar 0,472 atau 47,2%. Artinya variabel modal kerja dan kualitas produk secara Bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 47,2% dan sisanya yaitu 55,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dipaparkan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada objek yang sama, diharapkan dapat lebih memperluas variabel penelitiannya. Diluar variabel modal kerja dan kualitas produk untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pada toko kelontong
2. Bagi pedagang pada toko kelontong diharapkan kedepannya agar lebih teliti lagi dalam mengaplikasikan modal kerja dan lebih teliti lagi dalam melihat kebutuhan atau keinginan konsumen (kualitas produk), karena kedua hal tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang akan diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wirawan, Komang, Ketut Sudibia, and Ida Bagus Putu Purbadharmaja. "Pengaruh Bantuan Dana Berguli, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri Di Kota Denpasar." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2015.
- Agustina BR Purba, Yenti. "Pengaruh Modal Kerja Dan Penggunaan Aplikasi E-Commerce (Shoptimize) Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Muslim Di Kota Medan." Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2021.
- Ali Fikri, Muhammad, and Aditya Rehandy Christian. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: UAD PRESS, 2021.
- Alimul Hidayat, Aziz. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Reabilitas-Validitas*. Surabaya: Healthbooks, 2021.
- Amalo, Fitrianiingsih. *Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- Amanatul Khairiyah, Siti. "Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena." Skripsi: IAIN Palu, 2019.
- Amiruddin, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Anwar Aguswijaya, Aditia. "Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Samature Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai." Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Ardliana. "Wawancara Pedagang Pada Toko Kelontong Desa Wagir Kidul," February 11, 2023.
- Arfah, Yeni. *Keputusan Pembelian Produk*. PT Inovasi Pratama Internasional, 2022.
- A.Samuelson, Paul, and William D. Nordhaus. *Mikro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 1993.

- Ayu Fadhlani, Husaini. "Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza Di Pasar Simalungkar Meda." *Jurnal Visioner & Strategis*, Volume 6, nomor 2, 2017.
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- . *Reliabilitas Dan Validitas, Edisi III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Barlian, Eri. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Linier Serderhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)*. Guepedia, 2021.
- "Data Kelurahan Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo," 2023.
- Dessy Wulansari, Andhita. *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felichia, 2016.
- . *Statistika Parametric Terapan Untuk Penelitian Kuantitatif*. Ponorogo: Stain Press, 2015.
- Eka Intan Pratiwi, Diah, and Ely Masykuroh. "Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Mahasiswa Ponorogo Di Marketplace Lazada." *Jurnal Of Economics and Business Research*, Vol 3 No.1, 2023.
- Ernida, Erni, Ezif Fahmi, and Gita Desi. "Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Oprasional Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo." *Jurnal Akuntansi*, Vol 1, No 1, 2021.
- Fadhil, Muhammad. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Kopersai Syariah Mitra Niaga." Skripsi: Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Fahmi, Erwin. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan Di Home Industri UD Bagus Bakery Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun." Skripsi: Universitas Islam Negri Sumatra Utara, 2019.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Ofset, 1991.
- Harjadi, Dikdik, and Iqbal Arraniri. *Experiental Marketing & Kualitas Produk Dalam Kepuasan Pelanggan Milenial*. Cirebon: Insania, 2021.
- Hasibuan, Rahman, and Arnesih. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: CV Absolute Media, 2023.
- Hatuwe, Masna, and Anisa Kaimudin. *Variabel Intervening Mengelola Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Tidak Tetap (PTT)*. Malang: Rena Cipta Mandiri, 2022.
- Imalkulata Nelti, Maria. "Pengaruh Modal Kerja Dan Kualitas Produk Terhadap Penadapatan Pada UMKM Di Desa Junurejo Kota Batu." Skripsi: Universitas Tribhuana Tungadewi Malang, 2022.
- Islami, Izzul. "Penelitian Survey Dalam Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa Inggris." Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019.
- Izzah Muwakhidin, Nurul. "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kub Bersatu Di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur." Skripsi: Universitas Ahmad Dahlan, 2022.
- Jowa, Seprianus. "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Lokasi Dan Kualitas Produk Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dinoyo Kota Malang." Skripsi: Universitas Tribhuana Tungadewi Malang, 2021.
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," diakses pada tanggal Oktober , jam 20.18 2023.
- Khoiroini R, Anisa. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Banda Aceh." Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.
- Khusniatus Sa'adah, Melinda. "Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Industri Brem Di Kabupaten Madiun." Skripsi: IAIN Ponorogo, 2020.
- kustianingsih, farhan, Nanik, Ali. *Manajemen Keuangan: Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*. sidoarjo: CV Globalcare, 2021.

- Loka Nutong, Anastasia. "Pengaruh Peranan Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Pendapatan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Toko Roti Di Kecamatan Lowokwaru Malang." Skripsi: Universitas Tribhuana Tungadewi Malang, 2022.
- Lubis, Zulkarnain. *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2021.
- Muhammad. "Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif." Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muhson, Ali. *Pelatihan Analisis Statistik Dengan SPSS*. Diklat Kuliah, 2010.
- Nova Sari Sihombing, Vivi. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Skripsi: Universitas Medan Area, 2021.
- nugroho, Adi Sulisty, and walda haritanto. *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi & Praktik Dengan SPSS)*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2022.
- Nur Mahmudah, Siti. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI, 2022.
- Nurul Widiyanti, Aprilia, and Ratna Yunita. "Strategi Usaha Pedagang Kaki Lima Dalam Mempertahankan Loyalitas Konsumen Singkong Keju Di Ponorogo." *Journal Of Economics and Business Research*, 2022.
- Nuryadi. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Cetakan 1*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Pirandang, Erhan. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo'ta Cabang Sumarorong." Skripsi: Universitas Bosowa Makassar, 2023.
- Prihatminingtyas, Budi. "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ladungsari." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 2019.
- Purnama Sari, Wulan, and Lydia Irena. *Komunikasi Kontemporer Dan Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.

- Putu Sudarsani, Ni. "Pengaruh Modal Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Tanaman Hias Di Desa Petiga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan." *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan*, 2019.
- Rachmawati, Diana Widhi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- Reni, and Indah. "Wawancara Pedagang Pada Toko Kelontong Desa Wagir Kidul," February 11, 2023.
- Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuisisioner*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023.
- Rinjaya, Trio. "Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal." Skripsi: Universitas Pancasakti Tegal, 2020.
- sajroni, Bachrudin. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Saputri, Dela. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Panorama Kota Bengkulu Dalam Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi: IAIN Bengkulu, 2020.
- Setiawan, Budi. *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas*. Yogyakarta: CV Dani Offset, 2015.
- simanjuntak, wesly andri. *Teori Akuntansi*. Media Sains Indonesia, 2023.
- Soediyono. *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional Edisi Revisi*. Yogyakarta: Liberty, 1998.
- Sudarman, Danim. *Riset Keperawatan: Sejarah Dan Metodologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujarweni, V.Wiratno. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Suwaji, and Usep Sudrajat. *Ekonomi Manajerial*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Swastha, Basu. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Swastha, Basu, and Irawan. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty, 2003.

- Syahputra, Andrian, Ervina, and Melisa. "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM." *Jurnal Of Manajemen And Bussines (JOMB)*, Vol 4. no 1, 2022.
- Tania Pratiwi, Rani. *Reflective Activity As Naturalis Intelligence Model*. Surabaya: CV Jagad Media Publishing, 2019.
- Taniredja, Tukiran. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Veronica, Aries, and Dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sumatra Utara: PT: Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Wijaya, Toni. *Analisis Data Kuantitatif*. Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2017.
- Yasin, Muhammad. "Pengaruh Modal Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Handycraft Di Kota Blitar." *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, Vol 14.no 1, 2022.
- Zamora, Ramon, and Ediwin Agung. *Perlindungan Konsumen Dalam Perspektif Pemasaran*. Yoyakarta: Absolutu Media, 2023.

